



News Title : Bitcoin Lanjut Reli, Bappebti dan Bursa Kripto Ingatkan Investor Jangan FOMO

Media Name : bisnis.com

Journalist : Anita Widya Puspa

Publish Date : 08 March 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 3,000,000

Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Subani (Direktur Utama PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX)), Robby (Ketua Umum Aspakrindo-ABI)

Ads Value : 1,000,000

Section/Rubrication : Market

Topic : Bitcoin

Bitcoin Lanjut Reli, Bappebti dan Bursa Kripto Ingatkan Investor Jangan FOMO

Investor diharapkan bisa mengambil keputusan dengan cermat serta tidak terpancing oleh tren pasar kripto.

Investor diharapkan bisa mengambil keputusan dengan cermat serta tidak terpancing oleh tren pasar kripto.



Warga sekitar di Kota Bekasi melihat layar ponsel di Depok, Jawa Barat, Rabu (7/3/2024). Beras/raf/Heri/Anas P

Bisnis.com, JAKARTA – Investor dan calon investor diharapkan bisa mengambil keputusan dengan cermat dan bijak serta tidak merasa *Fear Of Missing Out* atau FOMO di tengah menguatnya aset kripto Bitcoin.

Seperti diketahui, aset kripto terpopuler kembali menguat setelah sempat terkoreksi sebentar dari level All-Time-High. Berdasarkan CoinMarketCap, Bitcoin saat ini berada di level US\$66,925 atau setara Rp1,3 miliar, naik 5,37% dalam sepekan.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Sanjaya menyampaikan di tengah tren bullish ini, masyarakat juga perlu memastikannya untuk berinvestasi di platform yang aman dan terdaftar di Bappebti.

"Hal ini penting untuk memastikan setiap transaksi dan investasi yang dilakukan masyarakat terlindungi oleh regulasi. Bappebti juga melakukan pengawasan melalui pendekatan yang komprehensif terhadap platform yang terdaftar," ujarnya melalui keterangan resmi, Jumat (8/3/2024).

Mulai dari aset kripto utilitas (*utility crypto*) atau aset kripto sebagai aset (*Crypto Backed Asset*) hingga metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang ditetapkan oleh Bappebti. Namun apabila masyarakat melakukan transaksi kripto di luar platform yang terdaftar di Bappebti, maka sangat disarankan sebab perlindungan tersebut tidak didapatkan.

Ahiasi, dengan berinvestasi di platform yang terdaftar di Bappebti, Tirta berharap momentum bullish ini juga dapat meningkatkan jumlah investor dan transaksi kripto di Indonesia. Dia melanjutkan pasar kripto telah melewati masa bearish dan optimisme masyarakat menjelang Bitcoin *Halving* juga meningkat.

BACA JUGA

- Terungkap Blang Karok Harga Bitcoin Terus Meroket hingga Rp1 Miliar
- Harga Bitcoin Tembus Rekor, Lo Kiang Hong Kukuh Enggan Beli Kripto
- Harga Bitcoin Sempat All Time High, Santun Rekor Tertinggi US\$69,202

Tercatat jumlah investor kripto di Indonesia telah mencapai 16,63 juta orang pada bulan Januari lalu. Dia optimistis angka ini bisa meningkat seiring dengan perkembangan positif di pasar kripto.

"Tentunya kami terus mengimbau masyarakat untuk tetap berinvestasi di platform yang aman dan terdaftar di Bappebti," imbuhnya.

Direktur Utama PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX) Subani menilai saat ini ekosistem industri kripto saat ini sudah lengkap. Lembaga Self-Regulatory Organization (SRO) terdiri oleh perantara bursa kripto terregulasi yaitu CFX sebagai lembaga yang memastikan setiap transaksi aman dan tercatat di bursa, PT Kiling Komoditi Indonesia (KCI) sebagai Lembaga Pengamin dan Penyelidikan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto dan PT Kustodian Koin Indonesia (CKI) sebagai Lembaga Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto.

Kehadiran SRO yang lengkap ini juga menunjukkan kesiapan pemerintah dalam melindungi investor serta merespon tingginya minat masyarakat terhadap aset kripto.

Subani memaparkan, per Februari 2024 terdapat 32 Calon Anggota Bursa yang terdiri dari 29 CFAK dan 3 Non-CFAK yang mendaftar pada 2023. Bursa bersama kedua lembaga SRO terus berkomitmen untuk memastikan pengawasan terhadap CFAK yang terdaftar di Bappebti demi memberikan kenyamanan dalam berinvestasi.

Chief Compliance Officer (CCO) Reku sekaligus Ketua Umum Aspakrindo-ABI, Robby mengatakan rally Bitcoin ini tentu dibarengi dengan meningkatnya euforia di kalangan investor, traders, dan masyarakat luas.

Berdasarkan diskusi Reku dengan para pengguna, mereka sangat antusias karena harga Bitcoin yang telah menyentuh di atas Rp1 Miliar. Potensi meningkatnya harga di kemudian hari juga masih terbuka. Artinya, para holders Bitcoin saat ini tengah menikmati kenaikan harga ini serta menantikan Bitcoin mencatat ATH terbaru.

Selain investor dan traders, keterangan masyarakat luas terhadap aset kripto pun juga meningkat akibat melonjaknya harga Bitcoin. Tidak dipungsi, performa Bitcoin turut mengundang banyak perbincangan di masyarakat. Bukan hanya di Indonesia tetapi juga skala global. Momen ini juga berpotensi menjadi *departure point* bagi investor baru untuk berinvestasi aset kripto. Sehingga dapat dikatakan bahwa aset kripto semakin menjadi pilihan diversifikasi investasi, bukan sekedar *pelelangan* saja.

Walaupun demikian, Robby menegaskan masyarakat untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu *pengetahuan dan literasi*.

"Reku berharap investor dan calon investor bisa mengambil keputusan dengan cermat dan bijak. Hindari terburu-buru dan FOMO," katanya.

Dia mengingatkan agar investor dan calon investor melakukan riset terlebih dahulu agar mengetahui kualitas sebuah koin, tim pengembang, proyek, serta *use-case*-nya. Untuk membantu investor mempertimbangkan keputusan berinvestasi.